

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
(Studi Eksperimen Penerapan *Cooperative Learning*)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Penyusun:
Zumrotun Nisya
03420304

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zumrotun Nisya'
NIM : 03420304
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Juli 2008

Yang menyatakan



Zumrotun Nisya'
NIM. 03420304



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Zumrotun Nisya'
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zumrotun Nisya'

NIM : 03420304

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
AL-ILMIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA II
(Studi Eksperimen Penerapan *Cooperative Learning*)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2008
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519



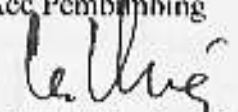
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zumrotun Nisya'
NIM : 03420304
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA
II (Studi Eksperimen Penerapan *Cooperative Learning*)

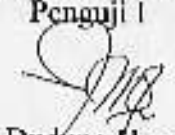
Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Hlm	Uraian Perbaikan
1.	Latar belakang masalah	3	Menambahkan penjelasan tentang pembelajaran yang bersifat <i>teacher centered</i>
2.	Analisis data	99	Pemberian catatan kaki (<i>footnote</i>)
3.	Kesimpulan	107	Pembatasan pengkajian tentang <i>cooperative learning</i> sesuai dengan tujuan penelitian

Acc Pembimbing


Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519

Yogyakarta, 04 Agustus 2008
Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zumrotun Nisya'
NIM : 03420304
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II** (Studi Eksperimen Penerapan *Cooperative Learning*)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Hlm	Uraian Perbaikan
1.	Rumusan masalah	3	Meniadakan rumusan masalah poin satu yaitu "Bagaimana strategi pembelajaran yang selama ini ditetapkan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II
2.	Abstraksi Arab	xi	Memperbaiki struktur arab
3.	Kerangka teori	14	menambahkan teori tentang karakteristik dari <i>cooperative learning</i>

Acc Pembimbing

Dr. Abdul Manip, M.Ag
NIP.150282519

Yogyakarta, 04 Agustus 2008

Yang menyerahkan

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 150247913



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/61/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA II (STUDI EKSPERIMEN
PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING*)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ZUMROTUN NISYA'

NIM : 03420304

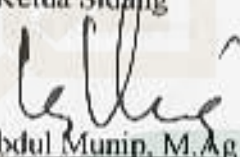
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 16 Juli 2008

Nilai Munaqosyah : A⁻

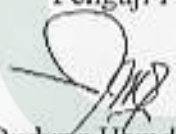
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

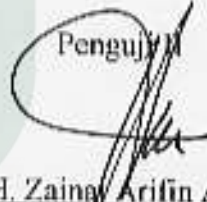
Ketua Sidang


Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519

Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Penguji II


Drs. H. Zaini Arifin A. M.Ag
NIP. 150247913

Yogyakarta, 08 AUG 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zumrotun Nisya'
NIM : 03420304
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah. Saya juga tidak akan menuntut pertanggung jawaban terkait dengan masalah tersebut kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 01 Juli 2008

Yang menyatakan



Zumrotun Nisya'
NIM. 03420304

MOTTO

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله به طريقا إلى الجنة
(رواه مسلم)

Artinya: "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga".

PERSEMBAHAN

*Supersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa Arab yang tidak menggunakan *cooperative learning*), mengetahui hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan *cooperative learning*), dan mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 190 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rancangan *probability sampling* berupa *cluster sampling*. Dari enam kelas diambil 2 kelas dengan cara pengundian dan didapatkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol (32 siswa) dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen (32 siswa).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada uji instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus *point biserial* dan uji reliabilitas dengan rumus korelasi *K-R 20*. Hasil uji validitas menunjukkan 20 butir soal tes tulis keseluruhannya terbukti valid sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,8601 dan dinyatakan reliabel. Persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* dan uji homogenitas dengan rumus *analisis varians*. Pada uji normalitas terbukti data berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($7,956 < 9,488$) pada uji *post-test*. Sedangkan pada uji homogenitas sampel terbukti homogen yang dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,027 < 3,996$). Analisis data dengan menggunakan rumus uji “t”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *post-test* kelompok kontrol 13,781 dan kelompok eksperimen sebesar 17,156. Hasil uji “t” menunjukkan bahwa $t_{observasi} > t_{tabel}$ ($3,446 > 2,00$).

Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen tersebut menunjukkan bahwa strategi *cooperative learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

تجريد

مقصود هذا البحث تعليم استراتيجية التعلم المستخدمة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية (MAN) جوكرتا ٢ ولتعليم نتيجة التعلم المحسولة في فرقة التوجيه (فرقة التعلم بغيراستخدام منهج cooperative learning) و فرقة التجربة (فرقة التعلم باستخدام منهج cooperative learning) ولتعريف الخلاف المهم بينهما.

والسكان هذا البحث طلاب المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية (MAN) جوكرتا ٢ في فصل الحادى عشر في السنة الدراسة ٢٠٠٧/٢٠٠٨ واما عدده ١٩٠ طلابا. اتخذت الكاتبة النموذج في هذا البحث باستخدام خطة النموذج الجوازية. وأخذ النموذج في هذا البحث فصلان من ستة فصول وهي طلاب من فصل الحادى عشر الطبيعي الاول (٣٢ طلابا) بكونهم فرقة التوجيه والطلاب من فصل الحادى عشر الطبيعي الثانى (٣٢ طلابا) بكونهم فرقة التجربة. وأما جمع البيانات في هذا البحث باستعمال منهج الإختبار, والمقابلة, والمراقبة, والتوثيق.

وكانت النتيجة من uji validitas التي تدل ٢٠ أسئلة في الاختبار الكتابى صحيحة. وتدل النتيجة من uji reliabilitas على خلال ٠,٨٦٠١. وتستخدم شروط بالطريقة الطبيعية (uji

normalitas) مع الرمز chi kudrat وللمتجانسة (uji homogenitas) مع الرمز F. الخلاصة من هذا البحث أن استراتيجية التعلم في تلك المدرسة تقليدي. والنتيجة الأخيرة من فصل التوجيه ١٣,٧٨١ وفصل التجربة ١٧,١٥٦. و تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام رمز اختصار "t".

نستنتج من هذا البحث أن هناك فرقا هاما بين الطلاب الذين استعملوا المنهج cooperative learning والطلاب الذين لا يستعملون المنهج cooperative learning . فلذلك عرفنا أن المنهج cooperative learning يمكن إستعماله في تعليم اللغة العربية.

Kata Pengantar

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله الذي فضل بنى ادم بالعلم و العمل وعلى جميع العالم والصلاة والسلام على محمد
سيد العرب والعجم وعلى اله واصحابه ينابيع العلوم والحكم , اما بعد

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat dan taufiq-Nya.
Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.,
beserta keluarganya, shahabatnya, dan pengikutnya sampai akhir masa.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik yang
bersifat moril maupun material dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini
peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan
arahan dan bimbingan
4. Bapak Dr. H. Asrori Saud, M.Si selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
6. Segenap karyawan-karyawan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
7. Bapak Drs. H. Imam Nooryanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah
Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II

8. Ibu Muthmainnah, S.Ag selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II
9. Para siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar
10. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta yang dengan kasih sayangnya telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta do'a tanpa henti untuk keselamatan dan kebahagiaan putra putrinya
11. Kepada seluruh keluargaku, adiku Ulfa Rohmawati dan Moh. Azzam al-Fatih yang selalu memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini
12. Kepada Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir sekeluarga atas segala nasehat dan do'anya
13. Teman –teman PBA-I '03 (Muna, Farikhah, Isna, Ardian, Miftah, Didit, Ali, dan lain-lain), teman-teman PPL II, Teman-temanku KKN, teman-teman komp.Q (mb.O-ot, Tini-Q, Ayuth, Iya', Imtihan, mb. Midah,mb. Aisy, Untsa, mb. Churry, zahro'), kang Ja-a, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan do'a yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.,. Amiin.

Yogyakarta, 07 Juli 2008
Penulis

(Zumrotun Nisya'
NIM.0342 0304

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstraks	ix
Abstraks Arab	xiii
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
Pedoman Transliterasi	

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis Penelitian	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Landasan Teoritis	8
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	31

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA II

A. Letak Geografis	33
B. Dasar dan Tujuan.....	34
C. Sejarah Singkat	34
D. Visi dan Misi	38
E. Tujuan	39
F. Struktur Organisasi	39
G. Guru dan Karyawan	41
H. Keadaan Siswa	44
I. Kondisi sarana dan Prasarana	45
J. Sistem Pengajaran	49

BAB III : PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI MAN Yogyakarta II	51
B. Deskripsi Data Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	54
C. Pengkajian Instrumen	56
D. Prosedur Eksperimen	59
E. Analisis Data	98
F. Pembahasan Hasil Penelitian	104

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	108
C. Kata Penutup	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Daftar Nama Kepala Sekolah.....	37
Tabel 2 :	Daftar Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II Tahun Ajaran 2007/2008.....	41
Tabel 3 :	Daftar Wali Kelas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II Tahun Ajaran 2007/2008.....	43
Tabel 4 :	Daftar Nama Karyawan.....	43
Tabel 5 :	Data Siswa Dilihat Dari Tahun Ajaran Sekolah.....	44
Tabel 6 :	Data Siswa Tahun Ajaran 2007/2008.....	44
Tabel 7 :	Data Gedung Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II.....	45
Tabel 8 :	Data Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 9 :	Data Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 10 :	Kisi-Kisi Tes Tulis Untuk <i>Pre-Test</i> Kemampuan Hasil Belajar Qiro'ah.....	56
Tabel 11 :	Kisi-Kisi Tes Tulis Untuk <i>Pre-Test</i> Kemampuan Hasil Belajar Qo'idah.....	57
Tabel 12 :	Kisi-Kisi Tes Tulis Untuk <i>Post-Test</i> Kemampuan Hasil Belajar Qo'idah.....	57
Tabel 13 :	Kisi-Kisi Tes Tulis Untuk <i>Post-Test</i> Kemampuan Hasil Belajar Qo'idah.....	57
Tabel 14 :	Distribusi Data Usia Siswa.....	
Tabel 15 :	Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	60
Tabel 16 :	Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 17 :	Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	61
Tabel 18 :	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelompok Kontrol..	62
Tabel 19 :	Materi Pelajaran Qo'idah Kelompok Kontrol (Pertemuan Ke-3).....	71
Tabel 20 :	Materi Pelajaran Qo'idah Kelompok Kontrol (Pertemuan Ke-4).....	75

Tabel 21 :	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelompok Eksperimen.....	79
Tabel 22 :	Daftar Pembagian Kelompok Eksperimen.....	84
Tabel 23 :	Materi Pelajaran Qo'idah Kelompok Eksperimen (Pertemuan Ke-3).....	90
Tabel 24 :	Materi Pelajaran Qo'idah Kelompok Eksperimen (Pertemuan Ke-4).....	94
Tabel 25	Jadwal Pelaksanaan <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	98
Tabel 26	Jadwal Pelaksanaan <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	98
Tabel 27	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	100
Tabel 28	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i>	100
Tabel 29	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians.....	101
Tabel 30	Rangkuman Data Kemampuan Awal Siswa (<i>Pre-Test</i>) Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	102
Tabel 31	Rangkuman Data Kemampuan Akhir Siswa (<i>Post-Test</i>) Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	102
Tabel 32	Rangkuman Uji "T" Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	103
Tabel 33	Rangkuman Uji "T" Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pola <i>Control Group Pre-Test dan Post-Test</i>	5
Gambar 2	Bagan struktur organisasi secara operasional.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal <i>pre-test</i>
Lampiran 2	Soal <i>post-test</i>
Lampiran 3	Kisi-kisi soal tes tulis untuk <i>pre-test</i>
Lampiran 4	Kisi-kisi soal tes tulis untuk <i>post-test</i>
Lampiran 5	Draf pengumpulan data
Lampiran 6	Uji validitas dan reliabilitas instrument
Lampiran 7	Uji normalitas sebaran
Lampiran 8	Uji homogenitas varians
Lampiran 9	Uji “t” student antar kelompok (<i>pre-test</i> kelompok kontrol dan eksperimen)
Lampiran 10	Uji “t” student antar kelompok (<i>post-test</i> kelompok kontrol dan eksperimen)
Lampiran 11	Uji “t” selisih <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
Lampiran 12	Daftar tabel t
Lampiran 13	Daftar tabel F
Lampiran 14	Foto-foto pada saat pelaksanaan eksperimen.....
Lampiran 15	Bukti seminar
Lampiran 16	Sertifikat PPL
Lampiran 17	Sertifikat KKN
Lampiran 18	Surat izin penelitian pemerintah propinsi
Lampiran 19	Kartu bimbingan skripsi

Lampiran 20	Curriculum vitae
-------------	------------------------



MOTTOS

**Every hardship is followed by ease
(Q.S. 94:5-6)**

Life has no sense without struggle and the sense of life
will never and being fought for

**God won't change man's life until he himself
changes it
(Q.S. Ar ra'd: 11)**

**One's personality can be built from what one sees,
what one hears, what one says and what one thinks.**

Our future is in our hand

DEDICATIONS

This thesis is dedicated to:

☼ **My Lord, Allah the All-Mighty, for everything.**

☼ **My beloved academic, English Education Department, Faculty of Art and Languages, State University of Yogyakarta.**

☼ **My beloved parents, H. Ahmad Sholeh.Am and Hj. Maslahah, for their love, support, and all prayer. Thank you..... I hope this little gift can make you proud. I love you**

☼ **My beloved brothers (mas zen, mas fudin, kak fatur, and kak tahal) and sisters (mb fatim, mb dyah, mb hikmah, and mb nung), for their trust, love, and support. I love you so much**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Khotimah
NIM : 032224723
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : A STUDY ON THE EFFECTIVENESS OF USING
CONCEPT MAPPING IN IMPROVING ENGLISH
READING COMPREHENSION ABILITY OF YEAR-TEN
STUDENTS OF MAN II YOGYAKARTA IN THE
ACADEMIC YEAR OF 2007/2008

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, karya tulis ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila kemudian hari ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka hal itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2008

Siti Khotimah

ACKNOWLEDGEMENT

Alhamdulillahirabbil'alamin. In the name of Allah SWT, the Greatest, the Most Powerful and the Most Merciful one. Thank you Lord, for giving the researcher the chance to live and to able to learn and for helping her to finish this thesis.

In the accomplishment of this research, the researcher owes so many people, for their guidance, support, suggestions, patience, assistance and help, without which she would never be able to finish this thesis. The researcher would like to send her deepest gratitude and appreciation to:

1. The Head of English Education Department, Samsul Ma'arif, M.A., for his assistance and support.
2. Her consultant, H.A. Ghani Johan, M.Ed. and Agus Widyanoro, M.Pd., for their guidance, advice, care, help, and patience during the process of accomplishing her thesis.
3. Her beloved parents, H. Ahmad Sholeh and Hj. Maslahah, for all the prayer, love, and support.
4. Her lecturer in the university, for giving us, as their students, knowledge about science and value of life.
5. Her guardian in the komplek Q Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, H. Ahmad Warson Munawwir and Hj. Husnul Khotimah, for all prayer and advice.
6. Her guide, H. M. Fairuz Zabadi (Gus Nanang) and miss Baity, for their prayer, support, and help.
7. The Headmaster of MAN II Yogyakarta and his staff for their permission, kindness, consideration and help.
8. Mrs. Latifah and the year-ten students of MAN II Yogyakarta, especially for XC and XE classes, for their assistance and kindness during the research.
9. Her beloved brothers and sisters (mas zen, mas fudin, kak fatur, kak tahal, mb fatim, mb dyah, mb hikmah, and mb nung) and also her cousins (abik, afa, bibing, awa, and fara), for all trust, assistance, support, and love.

10. Her beloved friends in the campus (murti, imeh, rya, trie, asih, any, nana, hana, ryna w, lilieks, and all), for accompanying, helping, and giving her inspiration and nice experiences during her study here.

Thank you for the wonderful time.

11. All her friends in komplek Q Al Munawwir Krapiak Yogyakarta, especially Q6 (cemplux, ayuth, ana, jubad, lintang, mb widya, mb umi, mb silvi, chury, unsa, lily, eloks, el em, and all), for helping, support, prayer, and love. Thank you very much and I love you all.....
12. The communities in Yogyakarta (dholin, tain, kang jaa, edi, nasikhin, haniek, ika and ida, fitryah, yuda, danang, sulton, and all), for their support. Thank you very much...
13. All of the people in the writer's life who cannot be mentioned one by one.

The researcher realizes that her thesis is far from being perfect. However, she still hopes that it has some contribution to the development of the teaching-learning process of English in the classroom, especially that for senior high schools.

Yogyakarta, 02 Juli 2008

Siti Khotimah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	be
ت	tâ'	T	te
ث	šâ'		
ج	jîm	j	
ح	hâ	<u>h</u>	
خ	khâ'	K	
د	dâl	D	
ذ	zâl	Ž	
ر	râ'	R	
ز	zai	Z	
س	sin	S	
ش	syin	s	
ص	šâd	s	
ض	dâd	d	

ط	ṭâ	t	
ظ	Zâ		
ع	‘ain	‘	
غ		g	
ف		f	
ق		q	
ك		k	
ل		l	
م		m	
ن		n	
و		w	
ه		h	
ء		‘	
ي		y	

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dammah	u	u

Contoh :

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	ai	a dan i
	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

HARAKAT DAN HURUF	NAMA	HURUF DAN TANDA	NAMA
	Fathah dan alif		a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
	Dammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh :

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Aab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik

diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf atau Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal sandangnya.

Contoh :

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Malah dalam bermimpi pun manusia menggunakan bahasa.¹ Tanpa bahasa, manusia itu bukanlah apa-apa di dunia ini.² Berkat kehadiran bahasa itulah maka manusia menjadi makhluk berbudaya. Bahasalah yang mengolah otak manusia sedemikian rupa sehingga mampu berfikir abstrak. Dengan demikian, ia kemudian mampu menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang pada gilirannya lalu menghasilkan berbagai produk kebudayaan.³

Keberhasilan seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir berbahasa dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal berbeda, seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya tiga hal, yaitu :

1. Pengetahuan tentang bahasa Arab
2. Kemahiran berbahasa Arab, dan
3. Ketrampilan mengajarkan bahasa Arab⁴

¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 53.

² Muh. Tadjuddin, *Batas Bahasaku Batas Duniaku*, (Bandung: PT Alumni, 2004), hlm. 54.

³ Ibid, *Batas Bahasaku...*, hlm. 55.

⁴ Ahmad Fuad Effendi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm.

Dalam pengajaran bahasa Arab salah satu segi yang disorot adalah segi metode. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya adalah pemilihan metode yang kurang tepat. Padahal untuk melaksanakan tugas secara proposional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai tujuan pengajaran tertentu. Memang selama ini dunia pendidikan masih terpaku pada metode dan strategi pengajaran klasik (konvensional) yang menjadikan siswa sebagai objek dalam pembelajaran. Sehingga cara mengajar guru menjadi membosankan dan monoton. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi minat siswa dan motivasinya dalam belajar bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran selalu akan ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lainnya, tiga komponen tersebut adalah :

1. Kurikulum, materi yang diajarkan
2. Proses, bagaimana materi diajarkan
3. Produk, hasil dari proses pembelajaran.

Ketiga aspek ini sama pentingnya karena merupakan satu kesatuan yang membentuk lingkungan pembelajaran. Satu kesenjangan yang selama ini banyak dirasakan dan dialami adalah kurangnya pendekatan, metode, maupun strategi yang benar dan efektif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selama ini dunia pendidikan masih disibukkan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai, lalu menyusun materi apa yang dirasa perlu diajarkan. Namun lupa bahwa untuk menjembatani antara kurikulum dan hasil pembelajaran dibutuhkan proses tersendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II masih masih ditemukan beberapa fakta yang menyebabkan sedikit terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor, diantaranya :

1. Latar belakang siswa yang beragam, keberagaman itu ditunjukkan dengan masih kurangnya motivasi belajar bahasa Arab, tingkat kemampuan belajar yang berbeda, serta latar belakang pendidikan siswa
2. Strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat *teacher centered* artinya guru lebih aktif di kelas dan siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar sehingga terjadilah pembelajaran yang sepihak.
3. Kurikulum bahasa Arab, MAN Yogyakarta II dalam pengajaran bahasa Arab menggunakan buku pegangan yaitu Ta'limul Lughoh al-'Arabiyah karangan Dr.D. Hidayat. Namun dalam penyampaian materi pelajarannya guru tidak mengurutkan tema-tema yang sesuai dengan buku pegangan akan tetapi disesuaikan dengan kadar kemampuan siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa di MAN Yogyakarta II dalam pengajaran bahasa Arab di kelas XI sebagian menggunakan buku panduan kelas X dan sebagian kelas XI. Sistem ini diterapkan berawal dari keresahan guru bidang studi ketika siswa banyak mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran jika disesuaikan dengan buku panduan tersebut.

Dengan melihat fakta yang ada peneliti mencoba menawarkan *cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk membantu

meningkatkan mutu dan prestasi bahasa Arab siswa. Di samping itu ada alasan mengapa mengambil *cooperative learning* karena strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin (1995) mengemukakan dua alasan. Pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan.⁵

Dengan alasan tersebut, penulis ingin mengujicobakan *cooperative learning* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II dan berangkat dari persoalan-persoalan tersebut diharapkan *cooperative learning* dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II dapat membawa peningkatan prestasi belajar bahasa Arab mereka.

B. Rumusan Masalah

Dengan berbagai latar belakang yang peneliti kemukakan maka, permasalahan pokok yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan *cooperative learning*)?

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 242.

2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan *cooperative learning*)?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan *cooperative learning*) dengan kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa Arab yang tidak menggunakan *cooperative learning*) dilihat dari output siswa?

C. Hipotesa Penelitian

Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa yang menggunakan *cooperative learning*) dengan kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa yang tidak menggunakan *cooperative learning*).

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan *cooperative learning*)
 - b. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan *cooperative learning*)
 - c. Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa yang menggunakan *cooperative learning*) dengan kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa yang tidak menggunakan *cooperative learning*)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru bahasa Arab dalam menggunakan metode pengajaran agar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Untuk memberikan stimulus bagi para peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pengajaran bahasa Arab untuk meningkatkan mutu pendidikan

E. Telaah Pustaka

Skripsi karya Qurrata A'yun yang berjudul "*Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Qiro'ah Pada Siswi Kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*". Skripsi tersebut merupakan implementasi dari konsep metode *cooperative learning* dalam pembelajaran Qira'ah untuk siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya pada siswi kelas II Madrasah Tsanawiyah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan melihat hasil skripsi tersebut bahwa *cooperative learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar materi Qiro'ah maka peneliti mencoba untuk menerapkan *cooperative learning* di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II dengan berlatar belakang pada teori yang telah ada.

Skripsi karya Wedah Izul Sulanjari yang berjudul “*Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Sebagai Model Pengajaran Fisika Pokok Bahasan Alat-Alat Optik Pada Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Karang Mojo Gunung Kidul*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa *cooperative tipe think pair share* adalah model yang memberi siswa lebih banyak berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Berawal dari skripsi karya Wedah Izul Sulanjari ini peneliti berinisiatif untuk mentransfer *cooperative learning* ini ke dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II.

Skripsi karya Nurhayati yang berjudul “*Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam Pembelajaran Qiro’ah di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) Gandekan Bantul Yogyakarta*”. Dalam skripsi tersebut lebih mengkhususkan pada *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada materi Qiro’ah sedangkan dalam skripsi ini lebih menekankan pada penerapan *Cooperative learning* terhadap materi Qiro’ah dan Qo’idah dengan teknik *Jigsaw* dan *STAD* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II.

F. Landasan Teoritis

1. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi dapat diartikan sebagai "siasat, trik, atau cara". Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁶

⁶Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: P.T. Rifika Aditama, 2007), hlm. 3.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dick dan Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁷

Kemudian, bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah *a plan of operation achieving something* sedangkan metode adalah *a way in achieving something*.

Ada empat strategi dasar belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut :⁸

⁷ *Ibid.*, hlm. 126.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 5.

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
- b. Memiliki sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memiliki dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Setiap pengajaran dapat menggunakan berbagai strategi. Strategi yang digunakan dapat berbeda-beda akan tetapi strategi tersebut umumnya memiliki karakteristik yang relatif sama. Dalam kaitannya dengan strategi belajar mengajar bahasa menurut Drs. Suwarno Pringgi Widagdo ada 7 (tujuh) macam karakteristik, yaitu :⁹

⁹ Suwarno Pringgo Widagdo, *Strategi Penguasaan Bahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm. 89.

- a. Strategi belajar bahasa mengacu pada cara, prosedur tindakan khusus atau teknik yang dilakukan pembelajar untuk memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari
- b. Beberapa strategi dapat diamati dan yang lain tidak dapat diamati. Yang dapat diamati adalah tindakan yang tercermin dalam perilaku lingual dan visual. Sedangkan yang tidak dapat diamati misalkan proses mental di dalam diri pembelajar berkaitan dengan strategi yang akan digunakan
- c. Strategi berorientasi pada masalah, strategi belajar berorientasi pada jenis dan tipe masalah yang menjadi fokus pembelajaran
- d. Strategi belajar memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran
- e. Strategi belajar dapat diulang. Menurut teori perkembangan kognitif bahwa suatu strategi dapat diulang jika guru menganggap terdapat sesuatu yang baru yang sedang dipelajari. Menurut Skinner yang terkenal dengan teori *operant-conditioning* atau *S-R (stimulus respon)*, pengalaman belajar yang menyenangkan dan memuaskan cenderung diulang oleh pembelajar sedangkan pengalaman yang menyakitkan cenderung tidak diulang atau dihindari.
- f. Strategi dapat diubah apabila dengan strategi tertentu pembelajaran gagal mencapai tujuannya, ia akan berusaha menggunakan, memperbaiki atau mengganti strategi yang lain
- g. Suatu strategi dapat digabung dengan strategi yang lain.

2. Tinjauan tentang *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu model pengajaran yaitu siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Sebagaimana pendapat Slavin bahwa dalam pembelajaran kooperatif para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan itu dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan dalam pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerjasama untuk menyelesaikan tugas kelompok sedangkan struktur

¹⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm.

insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerjasama mencapai tujuan kelompok. Struktur insentif dianggap sebagai keunikan dari pembelajaran kooperatif, karena melalui struktur insentif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran, sehingga mencapai tujuan kelompok.

Jadi, hal yang menarik dari strategi pembelajaran kooperatif adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi belajar peserta didik (*student achievement*) juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada yang lain. Strategi pembelajaran ini bisa digunakan manakala:

- a. Guru menekankan pentingnya usaha kolektif di samping usaha individual dalam belajar
- b. Jika guru menghendaki seluruh siswa (bukan hanya siswa yang pintar saja) untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar
- c. Jika guru ingin menanamkan, bahwa siswa dapat belajar dari teman lainnya, dan belajar dari bantuan orang lain
- d. Jika guru menghendaki bagian dari isi kurikulum
- e. Jika guru menghendaki meningkatnya motivasi siswa dan menambah tingkat partisipasi mereka

- f. Jika guru menghendaki untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa
- g. Jika guru menghendaki berkembangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan berbagai solusi pemecahan.

Cooperative *learning* ini sebenarnya bukanlah strategi yang baru ditemui oleh para pendidik, karena sudah banyak guru yang sering menugaskan para siswa untuk belajar kelompok. Tetapi ada perbedaan mendasar antara pembelajaran kooperatif dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan karena terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan di bawah ini :

a. Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompok. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan dilakukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

b. Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian ini bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama.

c. Interaksi Tatap Muka (*Face To Face Promotion Interaction*)

Pembelajaran kooperatif memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga pada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing kelompok, dan mengisi kekurangan masing-masing.

d. Partisipasi Dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, padahal keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggotanya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif terdapat prosedur-prosedur yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Penjelasan Materi
- b. Belajar dalam Kelompok
- c. Penilaian
- d. Pengakuan Tim

Slavin, Abrani, dan Chambers (1996) berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari beberapa perspektif yaitu perspektif motivasi, perspektif sosial, perspektif perkembangan kognitif, dan perspektif elaborasi kognitif. Perspektif motivasi artinya bahwa

penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok akan saling membantu. Dengan demikian, keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah keberhasilan kelompok. Hal ini akan mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.

Perspektif sosial artinya bahwa melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Bekerja secara tim dengan mengevaluasi keberhasilan sendiri oleh kelompoknya merupakan iklim bagus, di mana setiap anggota kelompok menginginkan semuanya memperoleh keberhasilan.

Perspektif perkembangan kognitif artinya bahwa dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berpikir mengolah berbagai informasi. Elaborasi kognitif artinya bahwa setiap siswa akan berusaha memahami dan menimba informasi untuk menambah pengetahuan kognitifnya. Dengan demikian karakteristik strategi pembelajaran kooperatif dijelaskan di bawah ini :

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap kelompok bersifat heterogen. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota kelompok dapat saling memberikan pengalaman, saling memberi dan menerima,

sehingga diharapkan setiap anggota dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Sebagaimana pada umumnya, manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian juga pada pembelajaran kooperatif. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati bersama. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan melalui tes maupun nontes.

c. Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu prinsip bekerjasama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif.

d. Ketrampilan bekerja sama.

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktekkan melalui aktifitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam ketrampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota yang lainnya.

2. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab

Proses belajar mengajar suatu hal yang dialami oleh siswa, suatu respon terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹ Pembelajaran merupakan aktualitas kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.¹²

Sedangkan pembelajaran yang dimaksud disini adalah proses penyajian pelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik agar dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahasa Arab. Jadi belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru dan sesama siswa dalam proses pembelajaran. Pengertian interaksi mengandung unsur saling memberi dan menerima.¹³

Mengajar anak didik dapat dikatakan memberi pendidikan kepada mereka. Oleh karena itu metode pendidikan dapat diartikan pula sebagai

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 1999), hlm.19.

¹² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 117.

¹³Departemen Agama, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depag,1999), hlm.3.

metode mengajar. Adapun metode mengajar banyak sekali jenisnya, hal ini dipengaruhi oleh fakta, diantaranya:¹⁴

- a. Tujuan yang berbagai jenis dan fungsinya
- b. Anak didik yang berbagai tingkat kematangannya
- c. Fasilitas yang berbagai keadaannya
- d. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda

Demikian pula dengan pembelajaran bahasa Arab juga terdapat bermacam-macam dan perbedaan metode yang digunakan dalam pembelajarannya. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan oleh beberapa factor, yaitu :

- a. Perbedaan teori yang mendasar
- b. Perbedaan pelukisan bahasa (*language description*)
- c. Pendapat yang berbeda tentang bagaimana seorang memperoleh kemahiran berbahasa (*language acquisition*).¹⁵

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan berdasarkan teknis yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*experimental research*), yaitu

¹⁴ Winarno Surakhmad, *Metode Pengajaran Nasional*, (Jakarta: Jemmars, 1979), hlm. 76.

¹⁵ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 52.

¹⁶ Sembodo Ardi Widodo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 15.

suatu penelitian yang bermaksud meneliti hubungan sebab akibat dengan memanfaatkan satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok experimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.¹⁷

2. Desain Penelitian

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi awal terhadap sekolah dan kegiatan atau proses pembelajaran. Observasi awal ini dilakukan guna mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas. Setelah itu barulah dilakukan pengujian pre test terhadap siswa untuk mengetahui hasil awal siswa sebelum dilakukan treatment.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan dalam kurun waktu semester dua, tepatnya Februari - Maret 2008. Pelaksanaan pengajaran dengan *cooperative learning* ini sebanyak 4 kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 X 40 menit, sehingga total waktu eksperimen adalah 4 X 2 X 40 menit begitu pula pengajaran di kelas kontrol memiliki kapasitas waktu yang sama.

Materi pelajaran yang disampaikan sebagai bahan eksperimen adalah materi pelajaran dengan tema الحديث الشريف yang di dalamnya

¹⁷ Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 32.

membahas materi Qiro'ah dan Qo'idah dan setelah itu barulah dilakukan *post test* sebagai penilaian akhir dari materi bab tersebut.

Untuk mendukung lancarnya proses penelitian ini diperlukan jalinan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait di MAN Yogyakarta II ini sebagai sumber informasi langsung. Adapun penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti sehingga peneliti terjun langsung dalam proses eksperimen.

Desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *true experimental design* dengan model *control group pretest – posttest*.¹⁸

Pola control group pretest – posttest

E	0_1	X	0_2
K	0_3	X	0_4

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

0_1 : *Pre-test* kelompok eksperimen

0_2 : *Post-test* kelompok eksperimen

0_3 : *Pre-test* kelompok kontrol

0_4 : *Post-test* kelompok kontrol

X_1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2002), hlm. 79.

X_2 : Perlakuan pada kelompok kontrol

3. Metode Penentuan Sumber Data

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II yang berjumlah 190 siswa dan terbagi dalam 6 kelas yang meliputi : kelas XI IPA 1 berjumlah 32 siswa, kelas XI IPA 2 berjumlah 32 Siswa, kelas XI IPA 3 berjumlah 32 Siswa, kelas XI IPS 1 berjumlah 34 Siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 35 Siswa, kelas XI BHS berjumlah 25 Siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁰ Adapun teknik penarikan sampel (rancangan sampling) dalam penelitian ini menggunakan rancangan *probability sampling* berupa *cluster sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan atas kelas atau tingkat di masing-masing tingkat sekolah.

Dengan *cluster sampling* ini diambil dua kelas dari keseluruhan populasi yaitu enam kelas yang terdiri dari 190 siswa. Dua kelas tersebut diambil dengan teknik pengundian dan masing-masing dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara kerja untuk melakukan atau menangkap hasil kerja pikiran yang dioperasionalkan ke

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 108.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 109.

tataran realistis empiris.²¹ Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²²

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment), yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok control dan kelompok eksperimen.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh *informasi* langsung dari sumbernya.²³ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya menggunakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁴

²¹ Wahyu MS.dan Mohammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hlm. 39.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 127.

²³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitan*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 29.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 30.

Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang pola yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab, kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar, serta prestasi belajar siswi. Adapun pihak yang diwawancarai adalah guru bidang studi bahasa Arab, siswa, dan kepala sekolah serta staf-staf lainnya untuk mendapat informasi tentang hal-hal yang hendak penulis ketahui, diantaranya tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

c. Observasi

Jenis observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah *controlled observation* (observasi terpusat atau terkendali) yang mana peneliti memposisikan obyek pengamatannya di dalam suatu ruang sehingga pelaksana eksperimen mudah untuk melakukan eksperimen.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar bahasa Arab MAN Yogyakarta II di ruang kelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan dengan penelitian.²⁵ Metode dokumentasi ini penyusun gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi,

²⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran...*, hlm. 31.

keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Pengkajian instrumen

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliable.²⁶

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.²⁷

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.²⁸ Sejauhmana tes hasil belajar

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 144.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 144-145.

²⁸ Sumarna Suraprata, *Analisis, Validitas, Reliabilities dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: P.T. Remaja Rsakarya, 2004), hlm. 52.

tersebut sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan).²⁹ Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *point biserial*. Dengan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien korelasi *point biserial*

M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh *testee*, yang untuk butir-butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul

M_t : Skor rata-rata dari skor total

SD_t : Deviasi standart dari skor total

p : Proporsi total yang dijawab betul

q : Proporsi total yang dijawab salah

Jumlah soal yang diujikan adalah 20 soal (*number of item*) berbentuk soal esai dan dikerjakan oleh 32 siswa (*number of case*). Dari hasil pengujian instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa 20 soal tersebut dinyatakan valid. Penjelasan lebih lengkap dari uji validitas ini dapat dilihat pada *lampiran VI*.

²⁹ Anas Sudijana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 164.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁰

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *single test double trial*, yaitu dengan menyusun satu perangkat instrumen kemudian instrumen tersebut diujicobakan kepada sekelompok responden, hasilnya dicatat. Pada kali lain instrumen tersebut diberikan kepada kelompok yang semula untuk dikerjakan lagi, dan hasil yang kedua juga dicatat. Kemudian kedua hasil tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi *K-R 20*. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

V_t : Variabel total

p : Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir

q : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang menjawab skor 1}}{N}$

q : $\frac{\text{Proporsi subjek yang menjawab skor 0}}{(q = 1 - p)}$

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 154.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 20 soal yang diujikan kepada 32 siswa dinyatakan reliabel dengan hasil $K-R$ 20 sebesar 0,8601 ($r_{11} > 0,70 = \text{reliabel}$). Penjelasan lebih lengkap dari uji reliabilitas ini dapat dilihat pada lampiran VI.

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum penulis memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.³¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan uji *Chi Kuadrat*, dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Dengan keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_t = Frekuensi yang diharapkan

³¹ *Ibid.*, hlm. 282.

Asumsi pengujian normalitas data :

- 1) Jika χ^2 hitung lebih besar daripada harga kritik *Chi kuadrat* dalam table pada taraf signifikansi 5%, maka sebarannya berdistribusi **tidak normal**
- 2) Jika χ^2 hitung lebih kecil daripada harga kritik *Chi Kuadrat* dalam table dengan taraf signifikansi 5%, maka sebarannya berdistribusi **normal**

Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS* dan dari pengujian tersebut dihasilkan χ^2_{hitung} untuk *pre-test* adalah 14,848 untuk kelompok eksperimen dan 16,478 untuk kelompok kontrol dan χ^2_{hitung} untuk *post-test* adalah 7,956 untuk kelompok eksperimen dan 14,450 untuk kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi **normal**. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 27 dan 28.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.³² Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting, karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-

³² *Ibid.*, hlm. 289.

kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F^{33} yaitu:

$$F = \frac{V_{AS}}{V_{DS}}$$

Dengan keterangan:

V_{AS} = Varian antar sampel

V_{DS} = Varian dalam sampel

$F_t = F_{\frac{1}{2}}$ (dk varian terbesar -1, dk varian terkecil -1)

Asumsi pengkajian homogenitas data :

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**
- 2) Apabila F_h lebih besar atau sama F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**

Dalam uji homogenitas varians ini dianalisis dengan bantuan SPSS dan dari uji tersebut dihasilkan bahwa $F_h < F_t$ atau $P > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan uji homogenitas kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi **homogen**. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 29.

³³ Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 160.

7. Metode Analisis Data

Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistic. Dan untuk mengetahui apakah dua variable yang sedang dibandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka. Maka menggunakan Test “t” (“t”Test) sebagai teknik analisisnya.³⁴

Rumus “t” Test tersebut yaitu :³⁵

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Dengan keterangan :

t : Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

M_1 : Mean sampel I

M_2 : Mean sampel II

SE_{M1-M2} : Standard error dua perbedaan Mean sampel

Hasil uji “t” kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada *pre-test* menunjukkan bahwa $t_{observasi} < t_{tabel}$ sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa $t_{observasi} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan **disetujui**. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bab III pembahasan tentang pengujian hipotesis.

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Grafindo Pesada, 2003), hlm. 263.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 269.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi ke dalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk perincian adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua, adalah bagian utama dari skripsi ini yang terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab pertama (I) adalah pendahuluan, yang membahas tentang gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua (II) menjelaskan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdirinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.

Bab ketiga (III) menguraikan tentang hasil eksperimen metode *Cooperative learning* yang terdiri dari: deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian instrumen, prosedur eksperimen, materi

pembelajaran dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, serta analisis data hasil eksperimen.

Bab keempat (IV) adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Ketiga, merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penyusun.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata *pre-test* sebesar 13,406 dan hasil skor rata-rata *post-test* sebesar 13,781. Dengan melihat hasil tes tersebut bahwa kelompok kontrol mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 0,375 dari hasil *pret-test*.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata *pre-test* sebesar 14,031 dan hasil rata-rata *post-test* sebesar 17,156. Kemudian setelah dilakukan uji "t" hasilnya menunjukkan bahwa $t_{observasi} < t_{tabel}$ pada *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sedangkan hasil uji "t" menunjukkan bahwa $t_{observasi} > t_{tabel}$ pada *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
3. Dengan melihat hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan **disetujui**, yaitu: "terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan *cooperative learning*) dengan kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa Arab tanpa menggunakan *cooperative learning*)". Hal ini dibuktikan dengan perolehan uji "t" sebesar 3,446 pada

post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %. Dengan melihat hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang hendak peneliti sampaikan kepada semua pihak untuk memajukan dunia pendidikan, diantaranya:

1. Dalam memilih strategi pembelajaran hendaknya selektif dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Dalam proses pembelajara hendaknya dibina suasana komunikatif antara guru dan ssiwa agar kelas tidak terkesan didominasi oleh guru (*teacher centered*), namun siswa juga aktif dalam kegiatan belajar yang akan membenagun daya kreatifitas siswa.
3. Hendaknya diadakan percobaan-percobaan lebih lanjut terhadap beberapa strategi lain untuk mengungkap berbagai strategi yang sekiranya dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas.
4. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengkajian *cooprative learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil akhir (skor nilai), padahal *cooperative learning* dapat dikaji dari beberapa perspekrif diantaranya dari perspekrif motivasi, perspekrif sosial, perspektif

perkembangan kognitif, dan elaborasi kognitif. Oleh karena itu, diharapkan akan ada tindak lanjut dari penelitian tentang *cooperative learning* tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, demikianlah kalimat terakhir yang terungkap di akhir penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penyusun sebagai untuk berkembang dalam menganalisis dan berfikir di hari-hari selanjutnya. Skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga tersebut (MAN Yogyakarta II) dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang strategi pembelajaran bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Terakhir peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT., Amiin.

Peneliti

(Zumrotun Nisya)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2003.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Anas Sudijana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996.
- D. Hidayat, *Lughah Al-'Arabiyah untuk Kelas Satu Madrasah Aliyah*, Semarang: P.T. Karya Toha Putra, t.t.
- Departemen Agama, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen Agama R.I., 1999.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: P.T. Rineka Cipta., 1999.
- H.M. Habib A. Syakur, *Buku Kaidah Cara Cepat Bisa Baca Kitab Metode 33*, Bantul : P.P. Al-Imdad, 2007.
- Iqbal Hasan, *Analisis Hasil Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muh.Tadjuddin, *Batas Bahasaku Batas Duniaku*, Bandung: P.T. Alumni, 2004.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: P.T. Refika Aditama, 2007.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*, Bandung: Nusa Media, 2008.
- Sembodo Ardi Widodo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2002.

Sumarna Suraprata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: P .T. Remaja Rosdakarya, 2004.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2002.

Wahyu M.S. dan Mohammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1987.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, Jakarta: Kencana, 2007.

Winarno Surakhmad, *Metode Pengajaran Nasional*, Jakarta: Jemmars, 1979.



بسم الله الرحمن الرحيم

Soal Pre-Test

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Hari/Tgl :

A. Jodohkan kata yang ada di samping kanan dengan kalimat yang sesuai yang ada di samping kiri !

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| ١ - أساسها القرآن والحديث | القرآن الكريم |
| ٢ - الذي أرسله الله الى الناس | الحديث الشريف |
| ٣ - معناه ولفظه من عند الله | الحديث القدسي |
| ٤ - معناه ولفظه من عند الرسول | الشريعة الإسلامية |
| ٥ - معناه من الله ولفظه من الناس | الرسول |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata-kata yang sesuai, dengan memilih kata-kata berikut ini !

تتعلم - رواية - امور - تنفع - العقيدة - أفعال - أشهر - أمانة - خطب

- ١ - وصلت اليها أحاديث الرسول بالمحدثين
- ٢ - يجب على المحدثين أن يروي الحديث بدقة و.....
- ٣ - الإمام البخاري ومسلم منالمحدثين
- ٤ - آيات القرآنالمسلمين في صلاته وحياته
- ٥ - والأحاديث النبوية تنفع المسلمين في معرفةدينهم
- ٦ - والقرآن والحديث يكونان أساسالشريعة
- ٧ -الرسول فقال في خطبته : " اني تركت فيكم الخ..."

C. Terjemahkan tiap-tiap jumlah (kalimat) ke dalam Bahasa Indonesia! Bagilah tiap jumlah (kalimat) menjadi dua bagian. Bagian pertama sebagai *muftada'*, bagian kedua (akhir) sebagai *khobar* .

- ١- الله خالق العالم
- ٢- المسلمون المخاصون يجاهدون في سبيل الله
- ٣- صوم رمضان من أركان الاسلام
- ٤- القرآن الكريم كتاب الله الخالد
- ٥- أشهر المحدثين الامام البخاري

D. Sebutkan mana yang termasuk *muftada'* dan *khobar* pada kalimat di bawah ini !

- ١) والقرآن الكريم والحديث يكونان أساس الشريعة الإسلامية
- ٢) وهذه خطبة رسول الله في حجة الودع
- ٣) والطلاب في المدارس يتعلمون دروسا من القرآن والحديث

بسم الله الرحمن الرحيم

Soal Post-Test

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Hari/Tgl :

A. Jodohkan kata yang ada di samping kanan dengan kalimat yang sesuai yang ada di samping kiri !

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| ١ - أساسها القرآن والحديث | القرآن الكريم |
| ٢ - الذي أرسله الله إلى الناس | الحديث الشريف |
| ٣ - معناه ولفظه من عند الله | الحديث القدسي |
| ٤ - معناه ولفظه من عند الرسول | الشريعة الإسلامية |
| ٥ - معناه من الله ولفظه من الناس | الرسول |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata-kata yang sesuai, dengan memilih kata-kata berikut ini !

تتعلم - رواية - امور - تنفع - العقيدة - أفعال - أشهر - أمانة - خطب

- ١ - وصلت إلينا أحاديث الرسول بالمحدثين
- ٢ - يجب على المحدثين أن يروى الحديث بدقة و.....
- ٣ - الإمام البخاري ومسلم منالمحدثين
- ٤ - آيات القرآنالمسلمين في صلاته وحياته
- ٥ - والأحاديث النبوية تنفع المسلمين في معرفةدينهم
- ٦ - والقرآن والحديث يكونان أساسالشريعة
- ٧ -الرسول فقال في خطبته : " اني تركت فيكم الخ..."

C. Terjemahkan tiap-tiap jumlah (kalimat) ke dalam Bahasa Indonesia!
Bagilah tiap jumlah (kalimat) menjadi dua bagian. Bagian pertama sebagai *mubtada'*, bagian kedua (akhir) sebagai *khobar* .

١. الله خالق العالم
٢. المسلمون المخاصون يجاهدون في سبيل الله
٣. صوم رمضان من أركان الاسلام
٤. القرآن الكريم كتاب الله الخالد
٥. أشهر المحدثين الامام البخاري

D. Sebutkan mana yang termasuk *mubtada'* dan *khobar* pada kalimat di bawah ini !

١. القرآن الكريم والحديث يكونان أساس الشريعة الإسلامية
٢. وهذه خطبته رسول الله في حجة الودع
٣. والطلاب في المدارس يتعلمون دروسا من القرآن والحديث

**Kisi-Kisi Soal Tes Tulis untuk *Pre-Test*
Kemampuan Hasil Belajar Materi *Qiro'ah***

Pokok Bahasan	Sebaran Soal	Jumlah Soal	Indikator
الدرس السابع : الحديث الشريف	1A,2A,3A,4A ,5A,1B,2B,3B ,4B,5B,6B,7A	12 Soal	a. Dapat membaca dan memahami materi <i>Qiro'ah</i> dengan baik dan benar b. Dapat menerjemahkan materi <i>Qiro'ah</i> dengan baik dan benar

**Kisi-Kisi Soal Tes Tulis untuk *Pre-Test*
Kemampuan Hasil Belajar Meteri *Qoidah***

Pokok Bahasan	Sebaran Soal	Jumlah Soal	Indikator
القائمة : مبتدأ وخبر	1C,2C,3C,4C, 5C,1D,2D,3D	8 Soal	a. Dapat menyebutkan mana مبتدأ dan خبر dalam kalimat b. Dapat menyusun kalimat-kalimat sederhana yang di dalamnya terdapat, مبتدأ dan خبر

**Kisi-Kisi Soal Tes Tulis untuk *Post-Test*
Kemampuan Hasil Belajar Materi *Qiro'ah***

Pokok Bahasan	Sebaran Soal	Jumlah Soal	Indikator
الدرس السابع : الحديث الشريف	1A,2A,3A,4A ,5A,1B,2B,3B ,4B,5B,6B,7B	12 Soal	c. Dapat membaca dan memahami materi <i>Qiro'ah</i> dengan baik dan benar d. Dapat menerjemahkan materi <i>Qiro'ah</i> dengan baik dan benar

**Kisi-Kisi Soal Tes Tulis untuk *Post-Test*
Kemampuan Hasil Belajar Materi *Qoidah***

Pokok Bahasan	Sebaran Soal	Jumlah Soal	Indikator
القائـــــــــدة : مبتدأ وخبر	1C,2C,3C,4C, 5C,1D,2D,3D	8 Soal	c. Dapat menyebutkan mana مبتدأ dan خبر dalam kalimat d. Dapat menyusun kalimat-kalimat sederhana yang di dalamnya terdapat, خبر مبتدأ

ACUAN PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Kondisi Fisik
2. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
3. Proses Belajar Mengajar

B. WAWANCARA

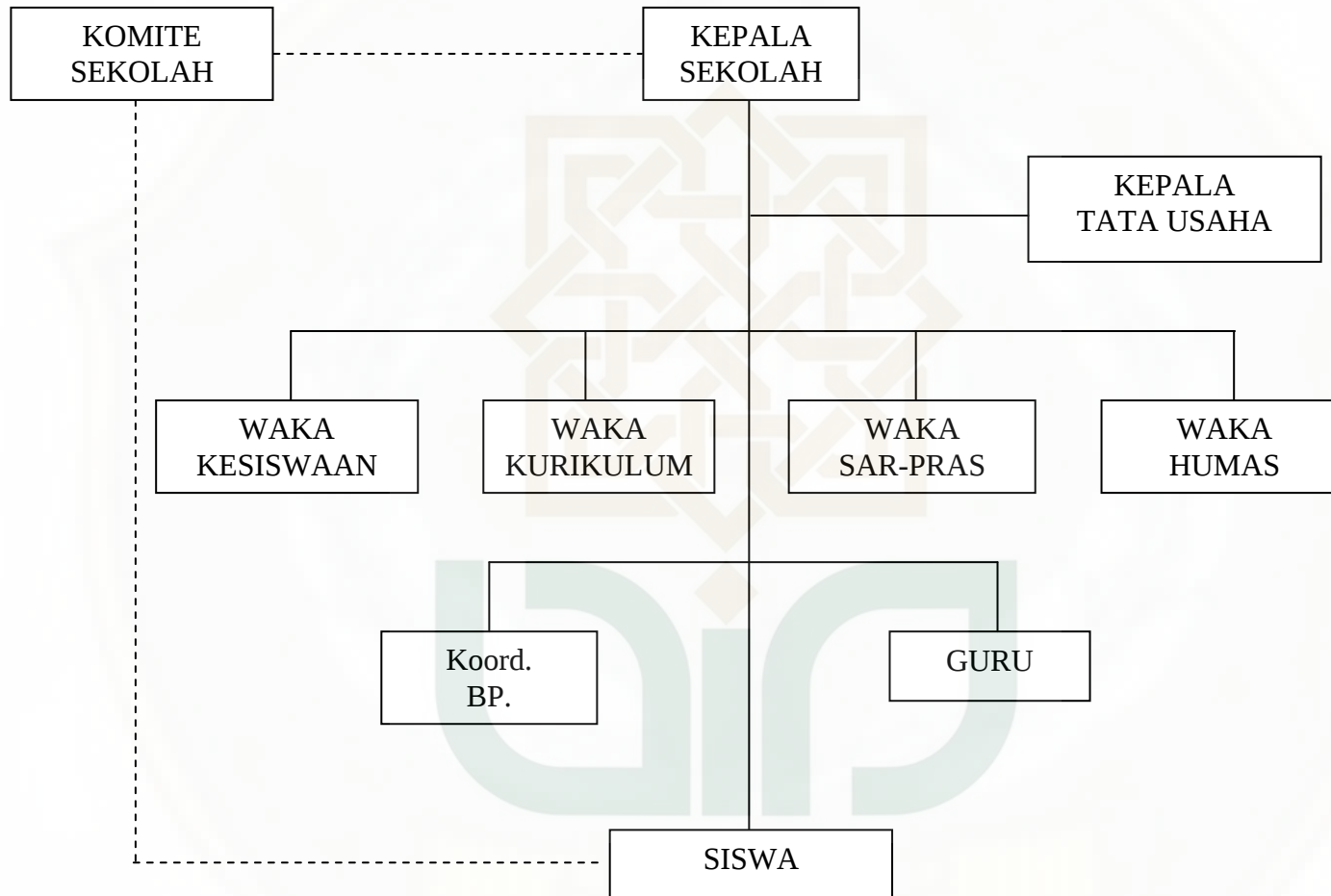
1. Wawancara kepada Kepala Sekolah
 - a. Sejarah berdirinya madrasah
 - b. Perkembangan madrasah secara kualitas dan kuantitas
2. Wawancara kepada Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Arab
 - a. Kurikulum dan program pembelajaran
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Materi pembelajaran
 - e. Penilaian atau evaluasi pembelajaran
 - f. Perkembangan prestasi belajar siswa
3. Wawancara kepada Staf TU
 - a. Kondisi sarana dan prasarana
 - b. Letak geografis madrasah
4. Wawancara kepada Pegawai Perpustakaan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data tentang buku-buku penunjang bagi mata pelajaran bahasa Arab

C. DOKUMENTASI

1. Struktur Organisasi Madrasah
2. Keadaan Guru dan Karyawan
3. Keadaan Siswa

STRUKTUR ORGANISASI MAN YOGYAKARTA II



CURRICULUM VITAE

Nama : Zumrotun Nisya'
Tempat /Tanggal Lahir : Blitar, 28 Januari 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Mangunan Udanawu Blitar Jawa Timur
Nama Ayah : Misnan
Nama Ibu : Sumiati
Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Dharmawanita Desa Mangunan (1990 - 1991)
2. SD Negeri Mangunan II (1991 - 1997)
3. MTs Negeri Kunir Blitar (1997 - 2000)
4. MA Negeri 3 Kediri (2000 - 2003)
5. UIN Sunan Kalijaga (2003 - sekarang)

Riwayat Pendidikan non Formal :

1. Pon Pes Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar (1997 - 2000)
2. Pon Pes Al-Husna Banjaran Kediri (2000 - 2003)
3. Pon Pes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta (2003 - sekarang)